

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). karena data yang didapat adalah hasil penelitian lapangan atau pengamatan secara langsung atau meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Riset lapangan ini adalah memperoleh data atau informasi dengan melakukan penelitian di lapangan secara langsung yaitu dengan mendatangi responden yang berada ditempat yang dituju dalam penelitian.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan penelitian termasuk pendekatan kuantitatif dengan jenis metode kuantitatif korelasional. Menurut Azwar, Mencari tahu variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi merupakan tujuan dari penelitian korelasional. Dari penelitian ini dapat mengetahui mengenai taraf hubungan yang terjadi.

Metode korelasional adalah penelitian ditujukan untuk mengetahui variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariat*) dan keberartian (signifikan) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.<sup>2</sup>

Dari penelitian terdiri dua variabel yaitu variabel pendapatan yang merupakan variabel independen atau bebas dan pemilihan jumlah angsuran talangan haji merupakan variabel dependen atau terikat.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 7.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Koperasi Syari'ah IHYA Kudus yang terletak di Jalan Sunan Kudus No. 237, Purwosari, Janggalan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316 adalah lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian menggunakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan setelah tanggal dikeluarkannya ijin penelitian yaitu 1 (satu) bulan untuk pengumpulan data dan 1 (satu) bulan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota talangan haji di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Anggota Koperasi Syari'ah IHYA Kudus yang menggunakan produk pembiayaan talangan haji. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

yaitu *Simple Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup> Rescoe dalam buku *Research Methods For Busines* (1982:253) memberika pendapat tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:<sup>6</sup>

- a. Ukuran sampel dalam penelitian biasanya berkisar antara 30 sampai 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Teori di atas dapat disimpulkan, 30 responden dari semua total populasi pembiayaan talangan haji di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus adalah jumlah sampel yang diambil oleh peneliti .

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Rancangan penelitian kuantitatif pada dasarnya ada dua macam yaitu:<sup>7</sup>

1. Penelitian dengan intervensi; menerangkan apakah suatu intervensi mempengaruhi perilaku satu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain yang tidak mendapat intervensi (rancangan desain eksperimen).
2. Penelitian tanpa intervensi; (1) menghubungkan variabel-variabel dalam satu pola yang dapat diprediksi bagi

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 82.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 90-91.

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 5.

sekelompok individu (rancangan korelasional). (2) mendeskripsikan kecenderungan bagi satu populasi manusia (rancangan survey).

Adapun rancangan pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian tanpa intervensi yaitu menghubungkan variabel-variabel dalam satu pola yang dapat diprediksi bagi sekelompok individu (rancangan korelasional).

Definisi operasional dapat menjadi salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian, yaitu dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Seorang peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran suatu variabel dilakukan dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian.<sup>8</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel;**

| Variabel            | Definisi                                                                                                                                      | Indikator                                                                                                                                          | Skala         | No. Item Kuesioner                            |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------|
| Pendapatan (X)      | Semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. <sup>9</sup> | a. Jenis Pekerjaan<br>b. Besarnya Pendapatan<br>c. Waktu pekerjaan<br>d. Kesadaran anggota menyisihkan pendapatan                                  | <i>Likert</i> | 6, 9<br>1, 3, 4, 5, 7<br><br>2<br>8, 10       |
| Jumlah Angsuran (Y) | mengembalikan uang sedikit demi sedikit atau tidak sekaligus yang digunakan untuk pembayaran pajak, utang, dan sebagainya. <sup>10</sup>      | a. Besarnya tabungan haji yang dimiliki<br>b. Besarnya talangan haji<br>c. Besarnya <i>fee/Ujrah</i><br>d. Waktu angsuran<br>e. Lancarnya angsuran | <i>Likert</i> | 1, 6<br><br>2, 9, 10<br><br>7<br>4, 8<br>3, 5 |

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 16.

<sup>9</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, 621.

<sup>10</sup> Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa*, 73.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Fraenkel dan Wallen definisi validitas mengacu pada kesesuaian, ketepatan, kebermanaan, dan kegunaan dari kesimpulan spesifik yang dibuat oleh peneliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Sedangkan validasi adalah proses pengumpulan dan analisis bukti untuk mendukung kesimpulan tersebut. sugiyono memberikan pengertian yang lebih sederhana mengenai validitas. Menurutnya validitas adalah kemampuan mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Dalam keterpenuhan validitas konstruk, dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan korelasi *Person Product Moment* (PPM) dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (analisis korelasi) dengan  $r_{tabel}$ .<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana,

$r_{xy}$  = koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Untuk membuat kesimpulan pada setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman. Begitu pula teknik uji validitas *product moment pearson correlation* yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikan dilakukan

<sup>11</sup> David Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 215-217

kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi.<sup>12</sup>

- a. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengertian reliabilitas adalah “keajegan atau keandalan”. Menurut Fraenkel; dan Wallen keandalan mengacu pada konsistensi skor yang diperoleh. Alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang menunjukkan hasil yang konsisten di mana pun dan kapan pun alat ukur itu digunakan.<sup>13</sup> Definisi lain menyebutkan reliabilitas berhubungan dengan keakurasian instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.<sup>14</sup> Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.<sup>15</sup>

Reliabilitas dapat diukur dengan cara pengulangan pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria uji jika *Alpha Cronbach* > 0,60 maka instrumen tersebut reliabilitas adapun rumusnya adalah<sup>16</sup>

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$R_n$  = Reliabilitas instrumen

K = Butir soal yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

<sup>12</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), 51.

<sup>13</sup>David Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*, 223.

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian kuantitatif*, 97.

<sup>16</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, 84.

$S_t^2$  = Varians total

- Menghitung varians butir ke-i:  $S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$
- Menjumlahkan varians tiap butir ( $\sum S_i^2$ )
- Menghitung varians total,  $S_t = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$
- Rumus reliabilitas adalah:  $Rit = k/k-1$

Skala *likert* digunakan dalam penelitian ini untuk memberi arti bagi jawaban responden berdasarkan korelasi pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran yang dinyatakan dengan nilai 1-5.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas instrumen penelitian dan pengumpulan data adalah dua hal yang utama dalam mempengaruhi kualitas penelitian. Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Pengumpulan data berkaitan dengan setting, sumber dan cara dalam pengambilan data. Teknik pengumpulan data dapat menggunakan teknik Angket, *Interview* (wawancara), Observasi, dan Dokumentasi.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebasagai berikut:

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis yang dibagikan kepada responden untuk wajib dijawab dan digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>18</sup> Selain itu, kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data responden anggota talangan haji koperasi syari'ah IHYA

<sup>17</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian kuantitatif*, 102.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

<sup>19</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 79.

Kudus mengenai korelasi pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran talangan haji. Skala *likert* (*likert scale*) untuk memberi arti bagi jawaban responden yang dinyatakan dengan menggunakan pilihan yang dapat diisi oleh responden dan diberikan skor 1-5, hal tersebut digunakan untuk penyusunan kuesioner.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert<sup>20</sup>**

| Jawaban             | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Ragu-ragu           | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    |

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>21</sup> Dibandingkan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, dokumen data yang berupa gambaran obyek penelitian antara lain sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk, dan lain-lainnya di Koperasi Syari'ah IHYA Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan analisis yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93-94.

<sup>21</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

<sup>22</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan adalah kegiatan dalam analisis data. Sedangkan, statistik deskriptif dan statistik inferensial adalah teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris.<sup>23</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis statistik inferensial

Di dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara pendapatan dengan pemilihan jumlah angsuran dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*. Analisis *korelasi product moment* ini digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.<sup>24</sup>

Berikut cara menghitung koefisien korelasi, yang dikemukakan dalam rumus sebagai berikut:<sup>25</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana,

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Uji korelasi *product moment* dimana nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1.0 dan 1.0. nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 148-151.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1.0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Berikut tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi  $r$ , yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi R**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.80 – 1.000       | Sangat Kuat      |
| 0.60 – 0.799       | Kuat             |
| 0.40 – 0.599       | Cukup Kuat       |
| 0.20 – 0.399       | Rendah           |
| 0.00 – 0.199       | Sangat Rendah    |

Tabel di atas dapat dijelaskan tentang nilai koefisien korelasi uji *pearson product moment* dan makna keeratannya dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Berikut penjelasannya:

- Nilai koefisien 0 = Tidak ada hubungan,
- Nilai koefisien 1 = Hubungan sempurna,
- Nilai koefisien  $> 0$  sd  $< 0.2$  = Hubungan sangat rendah atau sangat lemah,
- Nilai koefisien 0.2 sd  $< 0.4$  = Hubungan rendah atau lemah,
- Nilai koefisien 0.4 sd  $< 0.6$  = Hubungan cukup besar atau cukup kuat,
- Nilai koefisien 0.6 sd  $< 0.8$  = Hubungan besar atau kuat,
- Nilai koefisien 0.8 sd  $< 1$  = Hubungan sangat besar atau sangat kuat,
- Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai  $-0.5$ . Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan

besarnya keeratan hubungan sebesar 0.5 atau cukup kuat.<sup>26</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).<sup>27</sup> Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

### a. Uji Normalitas Residual

Penggunaan dari uji normalitas pada model regresi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah model regresi yang baik.<sup>28</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan pengertian dari uji heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner. Uji autokorelasi tersebut hanya dilakukan pada data *time series*

<sup>26</sup> Anwar Hidayat, “Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik”, 2017, diakses pada tanggal 20 Desember 2019, <https://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html>.

<sup>27</sup> Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 93.

<sup>28</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: WADE Group, 2017), 107-108.

<sup>29</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 125.

(runtut waktu), sedangkan jenis data *cross section* tidak memerlukan pengujian autokorelasi karena data *cross section* tidak terikat dengan dimensi waktu seperti halnya kuesioner yaitu mengukur semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.<sup>30</sup>




---

<sup>30</sup> Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: ANDI, 2015), 124.